

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mempelajari kitab kuning atau kitab klasik tidaklah mudah, begitu pula dengan mempelajari kitab safinatun najah pada mata pelajaran muatan lokal (mulok), dan dari hasil wawancara penulis dengan siswa MTs Al-Maliyah, dimana kemampuan membaca kitab safinatun najah siswa masih terbilang kurang. Masih banyak siswa yang mengalami kendala ketika membaca kitab safinatun najah, karena dalam membaca kitab kuning ini seseorang harus mengetahui baris (sakal), mengetahui arti bacaan kitab kuning, dan mengetahui tarkib (susunan bahasa).

Kemampuan membaca kitab kuning merupakan kesanggupan atau kecakapan seorang santri atau siswa untuk menangkap tanda-tanda bacaan kitab yang ditulis oleh para ulama terdahulu dengan menggunakan huruf arab yang dicetak pada kertas yang berwarna kuning seperti warna emas.

Oleh karena itu diperlukan metode yang tepat dalam mempelajari dan memahami kitab kuning ini agar menjadi lebih efektif. Ada beberapa macam metode yang digunakan untuk mempelajari kitab kuning atau kitab klasik, diantaranya, Sorogan, Lalaran, Bandongan atau Wetonan dan Mudzakaroh atau Musyawarah.¹

¹ Achmad Muchaddam Fahham, *Pendidikan Pesantren (Pola pengasuhan, Pembentukan Karakter, dan Perlindungan Anak)*, 2nd ed. (Jakarta: Publica Institute Jakarta, 2020), https://www.google.co.id/books/edition/PENDIDIKAN_PESANTREN/BCsDEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=metode+belajar+di+pesantren&printsec=frontcover.

Dari keempat metode tersebut metode yang digunakan dalam proses pengajaran kitab kuning pada mata pelajaran muatan lokal (mulok) di MTs Al-Maliyah yaitu dengan metode bandungan, karena metode ini diharapkan mampu memberikan kemudahan kepada siswa dalam proses belajar membaca kitab safinatun najah. namun pada kenyataannya, metode yang digunakan dalam pembelajaran kitab kuning disekolah belum efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. oleh karena itu agar pembelajaran mudah untuk dipahami oleh siswa peneliti mengkaji metode sorogan.

Metode sorogan merupakan sistem metode yang ditempuh dengan cara guru menyampaikan pelajaran kepada murid secara individual. Biasanya metode sorogan digunakan di lingkungan pesantren juga dilangsungkan di langgar, masjid atau terkadang malah dirumah-rumah.² Saat ini metode sorogan tidak hanya digunakan di lingkungan pesantren saja, di perguruan tinggi pun sebagian dosen ada yang menggunakan metode sorogan dalam proses pembelajaran dikelas.

Metode sorogan ini harus dipelajari oleh seorang pendidik / guru dengan harapan proses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik dan efektif, metode ini juga diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada siswa dalam membaca kitab ta'lim muta'alim karena siswa MTs harus memahami isi dari kitab yang dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di MTs Al-maliyah Sukatani Kab Bekasi bahwa kegiatan pembelajar dikelas masih belum memuaskan

² Suyuthi Pulungan, *SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM* (Rawamangun - Jakarta: Kencana, 2019).

dengan kemampuan membaca siswa yang cenderung kurang. yaitu terlihat dari kurang aktif dalam menanyakan atau berdiskusi mengenai kesulitan yang dihadapi saat mempelajari kitab safinatun najah.

Dari permasalahan diatas, muncul pertanyaan apakah metode sorogan dapat mempengaruhi kemampuan membaca kitab Safinatun Najjah ? Berdasarkan permasalahan tersebut, dalam penelitian ini penulis tertarik untuk mengambil judul : “PENGARUH METODE SOROGAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA KITAB SAFINATUN NAJAH SISWA KELAS IX MTS AL – MALIYAH SUKATANI”

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

- a. kemampuan membaca kitab safinatun najah siswa masih terbilang kurang.
- b. membaca kitab safinatun najah tidaklah mudah harus mengetahui baris (sakal), mengetahui arti bacaan kitab kuning, dan mengetahui tarkib (susunan bahasa).
- c. model pembelajaran yang digunakan kurang efektif

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka untuk membahas secara terarah dan tidak keluar dari pokok pembahasan maka penulis membatasi masalah tersebut hanya pada variabel yang diteliti adalah membahas tentang : Pengaruh Metode Sorogan sebagai variabel x yang akan dilakukan dikelas eksperimen dan metode bandongan yang akan dilakukan dikelas kontrol terhadap kemampuan membaca siswa kelas ix sebaga variabel y di MTs Al-Maliyah Sukatani.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka dapat dirumuskan pokok permasalahannya sebagai berikut :

Seberapa besar pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab safinatun najah siswa kelas IX MTs Al – Maliyah Sukatani ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitiannya adalah :

Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab safinatun najah siswa kelas IX MTs Al – Maliyah Sukatani.

D. Manfaat Penelitian

1. Aspek Praktis

Agar penulis dapat memperkaya wacana keislaman dalam bidang pendidikan agar dapat mengetahui lebih jelas dan terperinci, serta diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dalam rangka sumbangan pemikiran mengenai pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab safinatun najah siswa kelas IX MTs Al – Maliyah Sukatani

2. Aspek Teoritis

Bagi akademis penelitian ini diharapkan memberikan manfaat berupa pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab safinatun najah siswa kelas IX MTs Al – Maliyah Sukatani, dan bagi penulis, bermanfaat sebagai pengetahuan sekaligus pengalaman dan kontribusi dalam penyusunan karya ilmiah.

E. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis memaparkan penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang akan penulis teliti tentang Pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan Membaca kitab safinatun najah siswa kelas IX MTs Al – Maliyah Sukatani. Penelitian – penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan telaah pustaka penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dari jurnal Mukhlisotin dengan judul “PENGARUH METODE SOROGAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING SANTRI DI PONDOK PESANTREN MAMBA’UL ULUM” Guna meningkatkan efektifitas santri. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa metode sorogan memiliki pengaruh yang baik terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri pondok pesantren Mambaul Ulum Wadang Ngasem Bojonegoro. Hal ini terbukti dari pengisian angket metode sorogan yang dihasilkan dari 30 responden dengan nilai rata-rata (85) pada kategori sangat baik dan nilai rata-rata raport membaca kitab fathul qorib kelas 3 ula dan 1 wustho (79,5) juga tergolong baik.

Selanjutnya, untuk mengetahui pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri di pondok pesantren Mambaul Ulum Wadang Bojonegoro dalam penelitian ini digunakan metode analisis statistic Product Moment dan hasil dari rumusan Product Moment dapat diketahui bahwa nilai r sebesar 0,523.³

2. Dari jurnal Didik Sulaeman yang berjudul “*Pengaruh Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Santri Kelas I’dady Pondok Pesantren Al- Luqmaniyyah Yogyakarta*” Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu

³ Mukhlisotin, “Pengaruh Metode Sorogan terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Di Pondok Pesantren Mamba’ul Ulum,” *Al Ulya : Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (October 23, 2019): 177–89, <https://doi.org/10.36840/ulya.v4i2.235>.

Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah santri kelas i[‘]dady Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 sebanyak 60 santri. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket, tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Instrument penelitian telah lulus uji validitas, reliabilitas, normalitas maupun linieritas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Efektifitas kegiatan metode sorogan tergolong dalam kategori efektif dengan nilai rata-rata 59,23 dan ketentuan responden yang berada dalam kategori cukup efektif sebanyak 3 responden, efektif 33 responden dan sangat efektif 24 responden. 2). Tingkat kemampuan membaca Al-Qur[‘]an santri tergolong dalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 72,83 dan ketentuan santri yang berada dalam kategori baik 13 responden dan sangat baik 47 responden. 3). Ada pengaruh positif antara kegiatan metode sorogan dengan kemampuan membaca Al-Qur[‘]an santri kelas i[‘]dady Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah. Kemampuan membaca Al-Qur[‘]an santri dipengaruhi oleh kegiatan metode sorogan sebesar 36,5% sedangkan 63,5% dipengaruhi faktor lain, seperti keterbatasan waktu, keterbatasan jumlah pengajar, dan motivasi santri dalam membaca Al-Qur[‘]an.

4

⁴ Didik Sulaeman, "Pengaruh Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Santri Kelas I[‘]dady Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta," 2016.

3. Dari jurnal Kulsum rd. Hidayatullah yang berjudul “pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab turats santri”. Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Hasanah Panimbang, dengan jumlah populasi 40 santri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif menggunakan analisis data berupa analisis Product Moment. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, angket, dan tes membaca.

Berdasarkan hasil analisis korelasi, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang kuat atau tinggi antara metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab turats santri. Adapun kontribusi dipengaruhi oleh metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab turats santri 40,96%, sedangkan sisanya sebesar 59,04% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang memerlukan penelitian lebih lanjut.⁵

4. Dari jurnal Shokhibul Fakhor dkk, yang berjudul “Efektivitas Penerapan Metode Sorogan Dengan Kemampuan Membaca Kitab Safinatun Najah Santri Pondok Pesantren Al- Inaaroh Desa Mertapada Kulon Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon” Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kuantitatif, populasinya seluruh santri Pondok pesantren Al–Inaaroh dan sample yang peneliti ambil berjumlah 35 santri. Teknik pengumpulan

⁵ Kulsum, “Pengaruh Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Turats Santri(studi Di Pondok Pesantren Al-Hasanah Kp.pamatang Salam Des. Mekarjaya Kec.panimbang Kab.pandeglang),” 2017, July 4, 2017, <http://repository.uinbanten.ac.id/id/eprint/299>.

datanya antara lain: angket, tes, observasi dan dokumentasi, sedangkan untuk teknik analisis data yaitu dengan menggunakan rumus korelasi product moment.

Berdasarkan hasil penelitian, jumlah skor rata-rata hasil angket tentang penerapan metode sorogan sebesar 3,24 dalam prosentase nilai sebesar 81,05% dan dapat dikategorikan baik sekali karena pada rentang nilai 75% -100%. Sedangkan kemampuan membaca kitab Safinatun Najah santri memiliki skor rata-rata hasil tes sebesar 80,37 dalam prosentase nilai sebesar 80,37%, dan dapat dikategorikan cukup karena pada rentang nilai 71% - 80%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara penerapan metode sorogan dengan kemampuan membaca kitab Safinatun Najah santri terdapat korelasi yang termasuk dalam kategori cukup tinggi (0,54).⁶

5. Dari jurnal Ade Intan Baharrizqi Ramadhani, yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Sorogan Dan Minat Belajar Terhadap Penguasaan Ilmu Tajwid Santri Tpa Al- Ikhlas Patihan Wetan Babadan Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang datanya berupa angka-angka. Populasi dalam penelitian ini adalah semua santri TPA Al- Ikhlas Patihan Wetan Babadan Ponorogo, yaitu sejumlah 42 santri. Dalam

⁶ Shokhibul Fakhor, A Syathori, and Mahbub Nuryadien, “EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE SOROGAN DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA KITAB SAFINATUN NAJAH SANTRI PONDOK PESANTREN AL- INAAROH DESA MERTAPADA KULON KECAMATAN ASTANAJAPURA KABUPATEN CIREBON”, *Al-Tarbawi Al-Haditsah : Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (July 31, 2019): 17, <https://doi.org/10.24235/tarbawi.v4i1.4074>.

penelitian ini peneliti memilih teknik sampel jenuh yang mana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel yakni 42 santri TPA Al- Ikhlas Patihan Wetan Babadan Ponorogo. Penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi sebagai instrumen pengumpulan data dan data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS Versi 18.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa: (1) penggunaan metode sorogan berpengaruh secara signifikan terhadap penguasaan ilmu tajwid santri TPA Al-Ikhlas Patihan Wetan Babadan Ponorogo, dengan prosentasi 12.9%. (2) minat belajar berpengaruh secara signifikan terhadap penguasaan ilmu tajwid santri TPA Al-Ikhlas Patihan Wetan Babadan Ponorogo, dengan prosentase sebesar 35.5%. (3) penggunaan metode sorogan dan minat belajar berpengaruh secara signifikan terhadap penguasaan ilmu tajwid santri TPA Al-Ikhlas Patihan Wetan Babadan Ponorogo, dengan prosentase sebesar 43.3%.⁷

6. Dari jurnal Isnaini Nurhusna yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Sorogan Dan Pembelajaran Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di MTs Al-Kautsar Ngrayun Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat regresi dengan

⁷ ADE INTAN BAHARRIZQI RAMADHANI, “PENGARUH PENGGUNAAN METODE SOROGAN DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PENGUASAAN ILMU TAJWID SANTRI TPA AL- IKHLAS PATIHAN WETAN BABADAN PONOROGO TAHUN AJARAN 2021/2022,” *juni 2022*, June 2022, 117, http://etheses.iainponorogo.ac.id/19121/1/201180003_ADE%20INTAN%20BAHARRIZQI%20RAMADHANI_PAI.pdf.

perhitungan SPSS. Teknik analisis data menggunakan rumus statistika regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner (angket) dan dokumentasi. Untuk teknik pengambilan sampelnya menggunakan sampel jenuh, yakni menggunakan responden sebanyak 42 siswa.

Berdasarkan hasil analisis data, maka bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) penggunaan metode sorogan berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Al-Kautsar Ngrayun Ponorogo tahun ajaran 2020/2021 dengan hasil persentase sebesar 10,4%, (2) penguasaan ilmu tajwid berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTs AlKautsar Ngrayun Ponorogo tahun ajaran 2020/2021 dengan hasil persentase sebesar 10,6%, (3) penggunaan metode sorogan dan penguasaan ilmu tajwid berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTs AlKautsar Ngrayun Ponorogo tahun ajaran 2020/2021 dengan hasil persentase sebesar 15,6%.⁸

7. Dari Jurnal Kulsum yang berjudul “Pengaruh Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Turats Santri (studi Di Pondok Pesantren Al-Hasanah Kp.pamatang Salam Des. Mekarjaya Kec.panimbang

⁸ ISNAINI NURHUSNA, “PENGARUH PENGGUNAAN METODE SOROGAN DAN PENGUASAAN ILMU TAJWID TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN SISWA DI MTS AL-KAUTSAR NGRAYUN PONOROGO TAHUN AJARAN 2020/ 2021,” 2021, Mei 2021, 96, http://etheses.iainponorogo.ac.id/15022/1/210317223_ISNAINI%20NURHUSNA_PAI.pdf.

Kab.pandeglang)”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis data statistik, dengan teknik product moment. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi, angket, dan tes membaca.

Berdasarkan analisis korelasi bahwa terdapat pengaruh yang kuat atau tinggi antara metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab turats santri. Adapun kontribusi dipengaruhi oleh metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab turats santri 40,96 % sedangkan sisanya sebesar 59,04 % di pengaruhi oleh faktor- faktor lain yang memerlukan penelitian lebih lanjut.⁹

8. Dari jurnal Nur Aimmatun Nadlifah dan Ngarifin Shidiq yang berjudul “Efektivitas Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Dan Memahami Buku Ajar Yanbu’a Di Pondok Pesantren Roudhotul Qur’an Wangon Banjarnegara Tahun Ajaran 2021/2022”. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitataif lapangan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi, dilanjutkan analisis data reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa konsep metode sorogan dalam pembelajaran Al-Qur’an di Pondok Pesantren

⁹ Kulsum, “Pengaruh Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Turats Santri(studi Di Pondok Pesantren Al-Hasanah Kp.pamatang Salam Des. Mekarjaya Kec.panimbang Kab.pandeglang).”

Roudhotul Qur'an bisa dikatakan efektif, dalam hal ini seorang santri akan bisa meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.¹⁰

9. Dari jurnal Shokhibul Fakhori, A. Syathori, dan Mahbub Nuryadien yang berjudul "Efektivitas Penerapan Metode Sorogan Dengan Kemampuan Membaca Kitab Safinatun Najah Santri Pondok Pesantren Al- Inaaroh Desa Mertapada Kulon Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon". Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kuantitatif, populasinya seluruh santri Pondok pesantren Al-Inaaroh dan sample yang peneliti ambil berjumlah 35 santri. Teknik pengumpulan datanya antara lain: angket, tes, observasi dan dokumentasi, sedangkan untuk teknik analisis data yaitu dengan menggunakan rumus korelasi product moment.

Berdasarkan hasil penelitian, jumlah skor rata-rata hasil angket tentang penerapan metode sorogan sebesar 3,24 dalam prosentase nilai sebesar 81,05% dan dapat dikategorikan baik sekali karena pada rentang nilai 75% -100%. Sedangkan kemampuan membaca kitab Safinatun Najah santri memiliki skor rata-rata hasil tes sebesar 80,37 dalam prosentase nilai sebesar 80,37%, dan dapat dikategorikan cukup karena pada rentang nilai 71% - 80%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara penerapan metode

¹⁰ Nur Aimmatun Nadlifah and Ngarifin Shidiq, "EFEKTIVITAS METODE SOROGAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA DAN MEMAHAMI BUKU AJAR YANBU'A DI PONDOK PESANTREN ROUDHOTUL QUR'AN WANGON BANJARNEGARA TAHUN AJARAN 2021/2022," *juli-desember 2020* 3 (2020): 7, <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/al-qalam/article/view/2355/1444>.

sorogan dengan kemampuan membaca kitab Safinatun Najah santri terdapat korelasi yang termasuk dalam kategori cukup tinggi (0,54).¹¹

10. Dari jurnal Jamaludin, Muhammad Sarbini, dan Ali Maulida yang berjudul “Implementasi Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Pada Santri Tingkat Wustho Di Pondok Pesantren Al-Muslimun Desa Hegarmanah Kecamatan Sukaluyu Kabupaten Cianjur Tahun 2019”.

Hasil dari penelitian ini menggambarkan bahwa Pondok Pesantren Al-Muslimun telah melahirkan sejumlah santri yang mampu membaca kitab dengan tahapan awal mengetahui sakal, tahap kedua mengetahui (gramer) tata bahasa Arab, dan tahap ketiga dapat memberikan makna sesungguhnya yang termaktub di dalam kitab yang dibaca. Pihak Pondok Pesantren Al-Muslimun tidak menutup kemungkinan untuk berjalannya proses pembelajaran menggunakan metode sorogan dan melibatkan para santri senior untuk terjun langsung memberikan ilmunya kepada santri junior. Adapun saran untuk Pondok Pesantren Al-Muslimun diharapkan dapat menerapkan metode Sorogan dengan maksimal. Sehingga dari lulusan Pondok Pesantren Al-Muslimun tahun ke tahun dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat luas yang bermanfaat bagi nusa, bangsa, dan agama.¹²

¹¹ Fakhor, Syathori, and Nuryadien, “EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE SOROGAN DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA KITAB SAFINATUN NAJAH SANTRI PONDOK PESANTREN AL- INAAROH DESA MERTAPADA KULON KECAMATAN ASTANAJAPURA KABUPATEN CIREBON”.

¹² Muhammad Sarbini and Ali Maulida, “IMPLEMENTASI METODE SOROGAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING PADA SANTRI TINGKAT WUSTHO DI PONDOK PESANTREN AL-

Dari beberapa jurnal skripsi yang membahas tentang metode sorogan di atas, terdapat perbedaan dengan skripsi penulis. Penelitian yang akan penulis lakukan mengarah kepada pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca Kitab Ta'lim Mutaalim mahasiswa. Jadi, penelitian yang akan penulis lakukan sudah jelas berbeda dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, baik dari titik tekan obyek penelitian ataupun metode penelitiannya. Penulis juga memanfaatkan kesempatan ini untuk melakukan penelitian guna memahami dan membahas lebih jauh tentang metode sorogan dalam pembelajaran Kitab Ta'lim Mutalaim, serta pengaruhnya terhadap kemampuan membaca Kitab Ta'lim Mutalaim pada mahasiswa. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini menjadi pelengkap dari penelitian sebelumnya dan menjadi kajian yang menarik dan bisa dikembangkan lebih jauh.

F. Hipotesis

Hipotesis adalah perpaduan kata hypo dan thesis yang berarti kurang dari dan pendapat/thesa atau sesuatu pernyataan yang belum merupakan suatu thesa atau suatu kesimpulan sementara karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis dapat juga dikatakan kesimpulan sementara yang belum teruji kebenarannya.. Dalam hal ini

perlu digaris bawahi bahwa hipotesis adalah dugaan sementara yang dianggap kemungkinan besar menjadi jawaban yang benar.¹³

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab safinatun najah siswa kelas IX MTs Al – Maliyah Sukatani .

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab safinatun najah siswa kelas IX MTs Al – Maliyah Sukatani.

¹³ Eri Barlian, *metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif* (Padang: Sujabina Press, 2016), <https://osf.io/preprints/inarxiv/aucjd/>.

Cek Plagiarisme


Jul 25, 2024

Plagiarism Scan Report

2%
Plagiarized

98%
Unique

Characters:6966	Words:929
Sentences:43	Speak Time: 8 Min

Excluded URL None

Content Checked for Plagiarism

Mempelajari kitab kuning atau kitab klasik tidaklah mudah, begitu pula dengan mempelajari kitab safinatun najah pada mata pelajaran muatan lokal

Results

Go Pro

Pencarian ...
Dukung
Hingga 25...
Laporan A...
Tanpa iklan

Coba sekarang

Properti #findal

Jumlah kata : 109
Hasil Ditemukan : 0

To or From To or From

Traductor binario
Convertidor PDF

○

0% Plagiat
100% Unik

Buat itu unik
Mulai Pencarian Baru

Periksa tata bahasa
Menastetral Konten AI

Untuk memeriksa plagiarisme di foto klik di sini

Búsqueda de imágenes inversa

Mempelajari kitab kuning atau kitab klasik tidaklah mudah, begitu pula dengan mempelajari kitab safinatun najah pada mata pelajaran muatan lokal (mulok), dan dari hasil wawancara penulis dengan siswa MTs Al-Mahyah, dimana kemampuan membaca kitab safinatun najah siswa